BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang mengiringi perubahan pada semua bangsa dari zaman ke zaman. Sejarah sangat erat kaitannya bagi suatu bangsa, karena sejarah dapat mencerminkan identitas yang melekat pada suatu bangsa. Eratnya hubungan sejarah dengan kehidupan suatu bangsa dari zaman ke zaman, menjadikan masyarakat tidak dapat terlepas dari pengaruh sejarah hingga ke kehidupannya sehari-hari. Setiap manusia lahir, tumbuh dan berkembang menapakkan jejak sejarah yang memiliki kontribusi terhadap pembentukan peradaban kehidupan (Dedi, 2013)

Bila diamati dari sejarah Nasionalnya, pada zaman kuno Indonesia merupakan Nusantara yang terdiri dari banyak kerajaan-kerajaan yang tersebar diberbagai pulaunya. Kerajaan-kerajaan yang pernah berdiri di Indonesia tersebut meninggalkan bukti-bukti sejarah yang menjadi acuan tentang kebenaran kejadian atau peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau. Nilai-nilai dari peristiwa tersebut kemudian menjadi landasan berkembangnya bangsa Indonesia. Masyarakat Indonesia menunjukkan dan melekatkan nilai-nilai sejarah yang dihargainya dalam aspek budaya, sosial, religi hingga pendidikan.

Salah satu sejarah kerajaan yang memberikan dampak berbeda kepada masyarakat Indonesia adalah sejarah mengenai terjadinya perang Bubat. Perang Bubat terjadi pada tahun Saka 1279 atau 1357M sesuai dengan yang tertulis pada kitab Pararaton. Perang Bubat adalah perang yang terjadi antara kerajaan Majapahit dan kerajaan Sunda di lapangan Bubat. Momen terjadinya Perang Bubat ini tertulis di dalam kitab Pararaton.

Peran kitab Pararaton dalam menjelaskan cerita mengenai perang Bubat masih memerlukan sumber sejarah lain sebagai pendukung dan penghubung dengan kisah yang ditulis didalamnya. Dapat dikatakan bahwa memahami dan mepelajari sejarah memanglah tidak cukup hanya dari satu sumber saja.

Berdasarkan cerita yang bersumber dari kitab Pararaton dan sumber sejarah lainnya, keterkaitan cerita dan pembuktian antara sumber-sumber tersebut menarik untuk diangkat secara visual. Rangkaian cerita yang diangkat dengan media visual dapat memperkaya pemahaman dan pengetahuan tambahan mengenai data-data visual yang ada pada cerita.

Hingga kini informasi mengenai perang Bubat lebih banyak didapatkan dari media novel, data hasil riset peneliti dan jurnal pribadi. Untuk membantu masyarakat dalam menikmati dan mempelajari sejarah lebih mudah, diperlukan media populer yang mendukung di masa sekarang. Dari beragam media populer yang ada, komik merupakan salah satu media yang bisa digunakan sebagai pilihan media yang menceritakan kisah perang Bubat kepada masyarakat.

Bagi masyarakat awam pada umumnya komik memang cenderung dikenal hanya berperan sebagai media hiburan. Padahal dengan adanya genre komik dan karakteristiknya yang beragam, komik dapat berperan sebagai media informasi dan edukasi bagi masyarakat. Melalui komik beragam informasi dan fenomena dapat dijadikan gagasan dalam penggarapannya.

Minimnya media populer seperti komik yang menggarap dan menginformasikan sejarah, membuat masyarakat pada umumnya biasa mempelajari sejarah melalui media literatur tertulis. Dengan adanya media populer seperti komik disekitar masyarakat, sejarah dapat dipelajari dan dinikmati dengan cara yang berbeda.

Media populer komik yang menceritakan sejarah penting untuk diinformasikan dan dipelajari, khususnya kisah perang Bubat berdasarkan kitab Pararaton. Dengan tujuan menambahkan minat masyarakat untuk memahami dan mengkaji sejarah yang didukung dengan data visual dan literatur tertulis, masyarakat dapat memperoleh makna yang baik dari sejarah dan dapat sekaligus melestarikan sejarah Nasional Indonesia.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan ulasan mengenai Perang Bubat dalam sejarah Nasional Indonesia dalam pembahasan sebelumnya, mempelajari dan mengetahui suatu sejarah sangat diperlukan. Adanya dampak sejarah dalam kehidupan masyarakat Indonesia hingga saat ini menunjukkan bahwa eratnya bangsa Indonesia terhadap sejarahnya.

Dalam usaha memahami dan menceritakan sejarah nasional Indonesia tersebut terdapat beberapa identifikasi masalah dari ulasan sebelumnya, yaitu:

- Adanya sumber sejarah lain yang menceritakan kisah perang Bubat dengan isi yang berbeda dari Kitab Pararaton.
- Belum adanya media visual yang mengangkat kisah mengenai terjadinya perang Bubat berdasarkan Kitab Pararaton.
- Kurang dinikmatinya mempelajari sejarah melalui media literatur tertulis.
- Jarangnya komik Indonesia yang menceritakan sejarah Indonesia khususnya sejarah kisah perang Bubat.

I.3 Rumusan Masalah

Dalam identifikasi masalah yang sudah dijabarkan dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana membuat visualisasi sebuah kisah sejarah khususnya kisah perang Bubat berdasarkan kitab Pararaton kedalam sebuah komik yang menjadi media alternatif pembelajaran dan hiburan.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang sudah dibuat, batasan masalah akan ditekankan pada pembatasan perancangan visual kisah terjadinya perang Bubat berdasarkan kitab Pararaton sebagai referensi.

I.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pemaparan dari ulasan sebelumnya tujuan yang ingin dicapai dari perancangan ini adalah:

- Melestarikan sejarah nasional.
- Menyampaikan informasi, menambahkan pemahaman dan apresiasi terhadap sejarah Nasional khususnya sejarah mengenai perang Bubat.
- Mengetahui dan mempelajari kisah sejarah perang Bubat, serta paham dalam menyikapi dampak-dampak yang muncul karena terjadinya kejadian tersebut.
- Memberikan masyarakat cara baru dalam mengetahui dan mempelajari cerita sejarah melalui media komik.